

Noviana Abbas Ratuloly. (5000267). Hubungan Antara Niat menjaga keperawanan/keperjakaan dengan Minat Melakukan Hubungan Seks Pranikah Pada Remaja. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2007).

INTISARI

Kebebasan pergaulan dengan lawan jenis di kalangan kaum muda sekarang ini dapat memacu perubahan niat menjaga keperawanan/keperjakaan pada diri remaja, yang kemudian berdampak pada perilaku seks pranikah pada remaja. Sikap yang cenderung kurang menghargai keperawanan akan menimbulkan minat untuk melakukan hubungan seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara niat menjaga keperawanan/keperjakaan dengan minat melakukan hubungan seksual pranikah. Penelitian kuantitatif korelasional ini menggunakan sampel remaja siswa SMA. Data akan diambil menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji korelasi Pearson yang dilakukan memberikan koefisien korelasi sebesar -0.649 dengan $p < 0.01$. Dengan demikian terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara niat menjaga keperawanan/keperjakaan dengan minat melakukan hubungan seks pranikah pada remaja. Semakin positif niat menjaga keperawanan/keperjakaan maka minat melakukan hubungan seksual pranikah akan semakin rendah. Rendahnya minat melakukan hubungan seksual pranikah dan niat menjaga keperawanan/keperjakaan yang tergolong positif dari subjek disebabkan oleh pengetahuan subjek bahwa bila mereka melakukan hubungan seksual pranikah akan membuat masa depan mereka hancur, hamil, digunjing masyarakat, dan terkena penyakit seksual. Sumber informasi utama tentang seksualitas adalah dari teman dan hanya sebagian kecil dari orangtua.

Penelitian menunjukkan bahwa remaja mencari informasi dengan bebas tentang seksualitas tetapi tanpa pengarahan hal tersebut akan sia-sia. Melakukan penyuluhan tentang seksualitas tentu akan membantu pemahaman remaja tentang seks.

Kata Kunci: minat, niat, keperawanan/keperjakaan